

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Rekam Medis Elektronik (RME) merupakan sistem yang berisi riwayat kesehatan dan penyakit pasien, hasil pemeriksaan diagnostik, data medis lainnya, dan informasi biaya pengobatan. Rekam medis elektronik akan meningkatkan pelayanan perawatan kesehatan dengan menyediakan perawatan pasien. RME sudah menjadi pusat informasi dalam sistem informasi rumah sakit. RME juga digunakan untuk mencatat data demografi, riwayat penyakit, pengobatan, tindakan, hingga pembayaran di pendaftaran, poliklinik, bangsal rawat inap, unit penunjang, dan kasir (Kusriyanti *et al.*, 2021).

Rekam medis elektronik saat ini menjadi topik hangat dalam dunia kesehatan hal tersebut dijelaskan pada penelitian (Pribadi *et al.*, 2018) bahwa pengelolaan dokumen dengan menggunakan sistem yang berbasis elektronik di sektor kesehatan yang sedang menjadi trend global adalah rekam medis elektronik. RME dipercaya dapat meningkatkan kualitas perawatan, sebab RME dianggap dapat mengurangi kendala bagi tenaga medis, didukung oleh penelitian (Maha Wirajaya dkk, 2020) bahwa RME adalah dasar atau petunjuk untuk merencanakan dan menganalisis sebuah penyakit, merencanakan sebuah pengobatan, perawatan dan tindakan medis yang harus diberikan kepada pasien, sehingga melindungi tenaga medis untuk mencapai kesehatan masyarakat yang optimal.

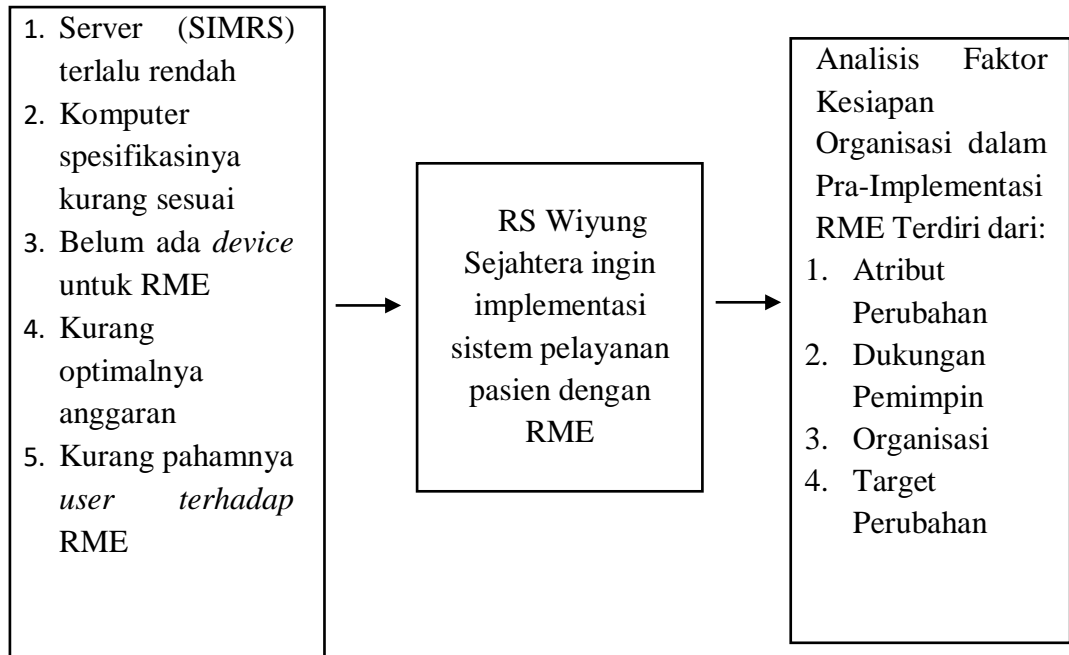
Analisis kesiapan suatu organisasi dalam implementasi RME dapat dilihat berdasarkan realistis dan kendala yang ada dari organisasi tersebut, sepaham

dengan penelitian (Pribadi *et al.*, 2018) bahwa dapat mengambil keputusan yang benar berdasarkan realitas dan kendala yang ada dari organisasi serta memiliki proses yang jelas dan terdefinisi tentang bagaimana melakukannya dapat meningkatkan kesuksesan. Serta terdapat faktor yang berhubungan dengan kesiapan organisasi dalam implementasi RME, dijelaskan oleh (Holt *et al.*, 2007) kesiapan organisasi dalam implementasi RME terdiri dari empat faktor yang berhubungan yaitu atribut perubahan, dukungan pemimpin, organisasi, dan target perubahan.

Berdasarkan hasil pengamatan pada tanggal 2 Mei 2023 melalui wawancara dengan kepala unit rekam medis di Rumah Sakit Wiyung Sejahtera mengatakan bahwa belum menerapkan RME dan akan diterapkan pada akhir tahun 2023, lalu terdapat permasalahan dalam proses implementasi RME seperti, server (SIMRS) terlalu rendah, komputer yang digunakan saat ini spesifikasinya kurang sesuai, belum ada tablet/*device* untuk RME, kurang optimalnya anggaran yang digunakan guna mendukung RME dan kurang pahamiannya *user* karena belum ada pelatihan terkait RME, membuat peneliti ingin mengkaji faktor kesiapan organisasi dalam pra-implementasi rekam medis elektronik. Oleh karena itu, peneliti mengambil judul tentang Analisis Faktor Kesiapan Organisasi Dalam Pra-Implementasi Rekam Medis Elektronik di Rumah Sakit Wiyung Sejahtera.

1.2 Identifikasi Penyebab Masalah

Berdasarkan judul yang diteliti maka dapat dirumuskan identifikasi penyebab masalah sebagai berikut:



Gambar 1.2 Identifikasi Penyebab Masalah

Berdasarkan gambar 1.2 dapat diketahui bahwa pada RS Wiyung Sejahtera yang ingin meng-implementasikan RME terdapat beberapa permasalahan diantaranya server (SIMRS) terlalu rendah, komputer yang digunakan saat ini spesifikasinya kurang sesuai, belum ada tablet/device untuk RME, kurang optimalnya anggaran yang digunakan guna mendukung RME dan kurang pemahamannya *user* karena belum ada pelatihan terkait RME. Sehingga dari permasalahan penelitian diatas dapat dijadikan sebagai analisis faktor kesiapan organisasi yang meliputi atribut perubahan, dukungan pemimpin, organisasi, dan target perubahan dalam penilaian pra-implementasi rekam medis elektronik di Rumah Sakit Wiyung Sejahtera.

1.3 Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah, terfokus, tidak terlalu luasnya pembahasan dan keterbatasan waktu yang akan mengakibatkan kesalahan terhadap kesimpulan yang dihasilkan, maka peneliti membatasi permasalahan untuk menganalisis faktor kesiapan organisasi dalam pra-implementasi rekam medis elektronik di RS Wiyung Sejahtera yang dilakukan pada bulan Mei-Juni 2023

1.4 Rumusan Masalah

Apakah faktor yang berperan di dalam kesiapan organisasi pada pra-implementasi rekam medis elektronik di RS Wiyung Sejahtera?

1.5 Tujuan Penelitian

1.5.1 Tujuan Umum

Menganalisis faktor kesiapan organisasi dalam pra-implementasi Rekam Medis Elektronik (RME) di RS Wiyung Sejahtera

1.5.2 Tujuan Khusus

1. Mengidentifikasi kesiapan organisasi berdasarkan atribut perubahan dalam pra-implementasi rekam medis elektronik
2. Mengidentifikasi kesiapan organisasi berdasarkan dukungan pemimpin dalam pra-implementasi rekam medis elektronik
3. Mengidentifikasi kesiapan organisasi berdasarkan organisasi dalam pra-implementasi rekam medis elektronik

4. Mengidentifikasi kesiapan organisasi berdasarkan target perubahan dalam pra-implementasi rekam medis elektronik

1.6 Manfaat Penelitian

1.6.1 Bagi Peneliti

Menambah wawasan serta pengetahuan yang didapat oleh peneliti khususnya dalam menjalani persiapan rekam medis elektronik

1.6.2 Bagi Rumah Sakit

Sebagai bahan evaluasi dalam upaya persiapan rekam medis elektronik di Rumah Sakit Wiyung Sejahtera

1.6.3 Bagi STIKES

Sebagai bahan penelitian, bahan ajar, serta referensi bagi mahasiswa STIKES Yayasan Rumah Sakit Dr. Soetomo terkait persiapan rekam medis elektronik